

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DALAM  
PEMBELAJARAN BERIMAN KEPADA RASUL ALLAH SWT  
MELALUI METODE KARTU SORTIR (CARD SORT)  
DI SD NEGERI 031 TAMPAN PEKANBARU**



**Oleh**

**D I A H**

**NIM. 10611003032**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/ 2010 M**

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DALAM  
PEMBELAJARAN BERIMAN KEPADA RASUL ALLAH SWT  
MELALUI METODE KARTU SORTIR (CARD SORT)  
DI SD NEGERI 031 TAMPAN PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**D I A H**

**NIM. 10611003032**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/ 2010 M**

## **ABSTRAK**

### **DIAH (2010): MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN BERIMAN KEPADA RASUL ALLAH SWT MELALUI METODE KARTU SORTIR (CARD SORT) DI SD NEGERI 031 TAMPAN PEKANBARU**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat belajar siswa kelas V dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah Swt Di SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru Setelah Mengikuti pembelajaran Melalui Metode Kartu Sortir (*Card Sort*). Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Apakah penggunaan Metode Kartu Sortir (*card sort*) Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT di SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru?”

Penggunaan metode kartu sortir (*card sort*) dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT diterapkan dengan cara bermain sambil belajar. Mengingat usia mereka yang sedang senang bermain. Maka kolaboratif dalam Metode Kartu Sortir (*card sort*) juga disajikan dalam permainan yang telah disesuaikan dengan usia dan kebutuhan mereka. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka dalam mengikuti Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu guru yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru kelas VB semester II tahun 2009/2010. jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah 40 orang siswa, terdiri dari 24 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kartu sortir (*card sort*) untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Beriman kepada Rasul Allah SWT.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa metode kartu sortir dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT di kelas V SD 031 Tampan Pekanbaru. Hal ini sebagaimana terlihat bahwa sebelum tindakan minat belajar siswa hanya 57,5%, kemudian setelah tindakan menjadi 80%. Artinya penelitian ini signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT di kelas V SD 031 Tampan Pekanbaru.

## **ABSTRACT**

### **DIAH (2010): THE INCREASING OF STUDENTS' INTEREST IN LEARNING BELIEVE IN RASUL ALLAH SWT THROUGH CARD SORT METHOD AT FIFTH GRADE OF SDN 031 TAMPAN PEKANBARU**

This research aims to know whether there is or there is not the increasing of learning interest of the fifth grade students' in learning in Rasul Allah SWT at SDN 031 Tampan Pekanbaru after applying Card Sort Method. The formulation of the problem is “is the implementation of Card Sort method can increase students' interest in learning Believe in Rasul Allah SWT at the fifth grade of SDN 031 Tampan Pekanbaru”.

Consider with the students' are still in childhood, the implementation of Card Sort method in learning believe in Rasul Allah SWT is applied through learning and playing. The games are also provided refers to their needs. So, it can increase their interest to study Believe in Rasul Allah SWT.

The research is a class action research that needs teacher directly involve in learning process. The subjects of the research are students' at the fifth grade B of SDN 031 Tampan Pekanbaru, second semester 2009/2010 numbered 40 students'; 24 is male and 16 is female. While the object of the research is the implementation of Card Sort to increase students' interest at the fifth grade in learning Believe in Rasul Allah SWT.

In conclusion, based on the research, the Card Sort Method can increase students' interest in studying Believe in Rasul Allah SWT, at the fifth grade of SDN 031 Tampan Pekanbaru. Before the action their interest is 57,5%, while after applying is increasing become 80%. It means that this research is significant in increasing students' interest in studying Believe in Rasul Allah SWT at the fifth grade of SDN 031 Tampan Pekanbaru.

### ملخص

ديه (2010) : ترقية الرغبة التعلم تلاميذ الفصل الخامس فى التعليم الإيمان بالرسول الله سبحانه وتعالى بالطريقة بطاقة صرتير بالمدرسة الابتدائية الحكومية 031 تمبان باكنبارو.

أهداف هذا البحث هو لمعرفة موجود أم لا عن ترقية الرغبة التعلم تلاميذ الفصل الخامس فى التعليم الإيمان بالرسول الله سبحانه وتعالى بالمدرسة الابتدائية الحكومية 031 تمبان باكنبارو بعد يتبعون التعليم بالطريقة بطاقة صرتير. تكوين المشكلة فى هذا البحث هو هل إستعمال الطريقة بطاقة صرتير يستطيع أن ترقية الرغبة التعلم تلاميذ الفصل الخامس فى التعليم الإيمان بالرسول الله سبحانه وتعالى بالمدرسة الابتدائية الحكومية 031 تمبان باكنبارو.

إستعمال الطريقة بطاقة صرتير فى التعليم الإيمان بالرسول الله سبحانه وتعالى يطبق بالعب فى التعلم يفكر عن عمره أن يريدوا بالعب. فلذلك أن يربط فى طريقة بطاقة صرتير يقدم أيضا فى لعبه اليد ينسب بالعمره ويحتاجهم. ثم يستطيع أن ترقية الرغبة التعلمهم فى اتبع التعليم الإيمان بالرسول الله سبحانه وتعالى. هذا البحث هو البحث عمل الفصل هو المدرس له مهم المباشرة فى عملية التعليم. أفراد فى هذا البحث هو : 1. واحد المدرس وتلاميذ المدرسة الابتدائية الحكومية 031 تمبان باكنبارو الفصل الخامس. ب. القسم الثانى السنة الدراسية 2009-2010. عدد تلاميذ فى هذا البحث هو 40 تلميذا، تتكون من 24 تلميذا و16 تلميذات. أما موضوع فى هذا البحث هو إستعمال بطاقة صرتير لترقية الرغبة التعلم تلاميذ الفصل الخامس فى التعليم الإيمان بالرسول الله سبحانه وتعالى.

بناء على هذا البحث الذي تعمل الباحثة وجد الخلاصة ان الطريقة بطاقة صرتير يستطيع أن ترقية الرغبة التعلم تلاميذ فى التعليم الإيمان بالرسول الله سبحانه وتعالى بالفصل الخامس المدرسة الابتدائية الحكومية 031 تمبان باكنبارو. هذا الحال يستطيع أن ينظر ان قبل الرغبة التعلم تلاميذ بقدر 5, 57 %, ثم بعد عملا أن يكون 80 %. هذا البحث بمعنى يطبق فيترقية الرغبة التعلم تلاميذ فى التعليم الإيمان بالرسول الله سبحانه وتعالى بالفصل الخامس المدرسة الابتدائية الحكومية 031 تمبان باكنبارو.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PENGHARGAAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
 BAB II Kajian Teori .....	 9
A. Kerangka Teoretis .....	9
B. Penelitian Relevan .....	16
C. Hipotesis Tindakan .....	18
D. Indikator Keberhasilan.....	18
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 20
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	20
B. Tempat Penelitian .....	20
C. Rancangan Penelitian.....	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23
F. Observasi dan Refleksi .....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	25
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	25
B. Hasil Penelitian .....	30
C. Pembahasan .....	53

BAB V PENUTUP .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya: Kitab suci Alquran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai satu bidang studi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan bidang studi lainnya, karena bidang studi secara keseluruhan berfungsi sehingga tercapainya tujuan umum pendidikan nasional. Oleh karena itu, antara satu bidang studi dengan bidang studi lainnya hendaknya saling membantu dan saling menguatkan.<sup>2</sup>

Dengan kata lain, pendidikan agama Islam dalam pelaksanaannya harus diikutsertakan dengan bidang studi atau mata pelajaran non-PAI. Dengan demikian, pendidikan agama Islam, sebagai mata pelajaran menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, juga saling melengkapi dan saling memperkaya satu dengan yang lainnya.

---

<sup>1</sup> AbdulRachman Shaleh. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta:PT RajaGrafindo, 2005) h, 37-38

<sup>2</sup> *Ibid.* h,40-41



Mengingat pendidikan agama yang diberikan sekolah hanya dua jam pelajaran dalam satu minggu, yang sesungguhnya merupakan hambatan, tetapi ini dapat diatasi oleh semua penanggung jawab pendidikan, antara lain dengan cara memilih metode yang tepat dalam menyajikan materi yang akan disampaikan.

Menyadari pentingnya pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar maka seorang guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam cara menyajikan dan menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan pemilihan metode atau cara-cara mengajar yang tepat dan sesuai, sehingga pembelajaran yang pada gilirannya akan meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam hal pembelajaran, antara bahan ajaran dan penyampaian sedapat mungkin disesuaikan dengan minat kebutuhan anak tersebut. Walaupun hampir tidak mungkin menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan setiap siswa.<sup>3</sup> Meskipun demikian sedapat mungkin perbedaan-perbedaan minat dan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Pembelajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan kebutuhan anak, tentu akan menarik perhatiannya. Dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

---

<sup>3</sup> Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung :Alfabeta, 2010)h, 152

Minat belajar peserta didik, juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor objek belajar, metode, strategi, pendekatan pembelajaran oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya. <sup>4</sup>Untuk membantu siswa menumbuhkembangkan minatnya dalam belajar, faktor-faktor ini sangat perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru guna untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Agama Islam khususnya materi Beriman kepada Rasul Allah SWT.

Kenyataan yang terjadi di lapangan masih jauh dari harapan. Umumnya minat belajar siswa masih rendah dan siswa juga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga hasil optimal yang diharapkan tidak tercapai. Padahal minat belajar dan peran aktif siswa dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pembelajaran.

Belajar aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Menerapkan metode kartu sortir (*card sort*) sebagai salah satu metode dalam pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT adalah membantu siswa untuk meninjau kembali pelajaran yang telah dipelajari, yang disajikan dengan kebutuhan mereka, yaitu dengan cara mencari pasangan sebagaimana hal nya bermain sambil belajar, mengingat usia mereka yang masih senang bermain, maka penyajian pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT yang biasanya diajarkan hanya menuntut hafalan siswa, yang walaupun

---

<sup>4</sup> Abdul, Hadis. *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006)h,45

dapat dilakukan siswa, akan tetapi kurang menarik bagi siswa, karena mereka hanya menghafal dan sifatnya juga sangat membosankan bagi mereka. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa untuk memikirkan kembali informasi tersebut dan menemukan cara untuk menyimpannya dalam ingatan mereka.

Menerapkan metode kartu sortir dalam pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

Berdasarkan wawancara langsung yang peneliti lakukan kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VB SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa minat belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas V masih rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala berikut ini:

1. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT masih tergolong rendah, terlihat dari hasil belajar siswa yang masih kurang dari standar ketuntasan kelas yang telah ditetapkan dengan KKM 75%.
2. Siswa acuh tak acuh dalam belajar, terlihat ketika pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang keluar masuk kelas.

3. Siswa menganggap aktivitas belajar sebagai beban, terlihat siswa mengikuti pembelajaran sangat kaku, tidak berani bertanya ataupun mengeluarkan pendapat karena siswa takut salah.
4. Siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT, karena ketika pembelajaran berlangsung guru kurang melibatkan siswa, sehingga siswa cepat bosan ketika mengikuti pembelajaran.

Memperhatikan gejala-gejala di atas, menunjukkan bahwa secara umum minat belajar siswa masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut berbagai upaya telah diupayakan oleh guru maupun pihak sekolah, seperti program remedial, mengadakan belajar tambahan diluar jam sekolah, dan melengkapi alat pembelajaran beserta sarana dan prasarana. Namun usaha-usaha tersebut belum menunjukkan hasil maksimal yang signifikan, ini terlihat dari minat belajar siswa yang masih rendah. Karena apabila minat belajar siswa rendah, tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan kata lain, hasil belajar siswa juga akan rendah

Berdasarkan kondisi di atas peneliti ingin melakukan perbaikan dengan menawarkan kepada guru bidang studi pendidikan Agama Islam untuk menerapkan metode kartu sortir (*card sort*) terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT. Karena menurut peneliti metode kartu sortir (*card sort*) bisa membuat siswa belajar aktif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Metode kartu sortir (*card sort*) merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan gejala-gejala diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT Melalui Metode Kartu Sortir (Card Sort) Di SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru”**.

## **B. Defenisi Istilah**

1. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.<sup>6</sup>
2. Metode kartu sortir (*card sort*) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.<sup>7</sup>

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemasalahan yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah “Apakah Penggunaan Metode Kartu Sortir (*Card Sort*) dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT di SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru?”

---

<sup>5</sup> Melvin, L. Silberman, *Active Learning*. (Bandung: Nusamedia, 2006) . h, 250

<sup>6</sup> Syaiful ,Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008)h,166

<sup>7</sup> Hartono, *Strategi Pembelajaran*. (Pekanbaru: LSFK2P T.T) h,47

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan minat belajar siswa Kelas V dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT Melalui Metode Kartu Sortir (*card sort*) di SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru.

##### **2. Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi guru, metode kartu sortir (*card sort*) dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran pendidikan agama Islam untuk membuat siswa aktif dan gairah belajar.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran beriman kepada Rasul Allah Swt.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kerangka Teoretis**

#### **1. Minat Belajar**

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>1</sup>

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang sehingga diperoleh kepuasan dalam belajar.<sup>2</sup>

Minat juga dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar.<sup>3</sup>

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. <sup>4</sup> Anak didik yang berminat terhadap pembelajaran akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-

---

<sup>1</sup> Muhibbin, Syah, *Psikologi Belajar*. ( Jakarta:PT RajaGrafindo, 2009)h.152

<sup>2</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.( Jakarta:Rineka Cipta, 2010)h. 57

<sup>3</sup> Abdul,Hadis, *Op.Cit*. h. 44

<sup>4</sup> Syaiful,Bahri Djamarah,*Op.Cit*. h. 166-167

baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. <sup>5</sup> Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipahami dan disimpan, karena minat dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa

Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat anak didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami anak didik. Ada beberapa cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga siswa rela belajar tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang lampau, dimiliki anak didik, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar, dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Dalam hal pembelajaran, antara bahan ajaran dan penyampaian sedapat mungkin disesuaikan dengan minat kebutuhan anak tersebut. Walaupun hampir tidak mungkin menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan setiap siswa. <sup>7</sup> Meskipun demikian sedapat mungkin perbedaan-perbedaan minat dan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Pembelajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan kebutuhan anak, tentu akan menarik perhatiannya. Dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

---

<sup>5</sup> Slameto, *Loc.Cit.*

<sup>6</sup> Syaiful, Bahri Djamarah, *Op, Cit*, h.167

<sup>7</sup> Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran. (Bandung :Alfabeta, 2010)h, 152*



Jika individu atau peserta didik merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar, maka peserta didik tersebut menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang baik berupa: peserta didik menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar, tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, aktif, kreatif, dan produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, senang dan asyik dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup, dan sebagainya. Sebaliknya peserta didik yang tidak memiliki minat belajar akan menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang tidak baik pula berupa acuh tak acuh dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu beban, cepat lelah dan bosan dalam belajar, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu.<sup>9</sup> Minat yang telah ada terhadap sesuatu itu apabila dikembangkan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya.

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.<sup>10</sup> Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah atau kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.<sup>11</sup> Ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya. Bila siswa menyadari

---

<sup>8</sup> Abdul, Hadis. *Op.Cit.* h, 44

<sup>9</sup> Syaiful, Bahri Djamarah. *Loc.Cit.* h, 167

<sup>10</sup> M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h. 56-57

<sup>11</sup> Slameto. *Op.Cit.* h, 180

bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya

Minat belajar peserta didik, juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor objek belajar, metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya.<sup>12</sup>

Merujuk kepada pengertian minat diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar PAI adalah suatu keinginan individual/siswa untuk memusatkan perhatiannya dalam belajar PAI dan mempunyai rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran PAI. Sehingga siswa tertarik untuk melakukannya dan juga menumbuhkan perasaan senang dan puas dalam dirinya. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu tertentu, maka siswa akan memberikan perhatiannya lebih besar terhadap subjek tersebut. Jadi minat dapat diekspresikan melalui kenyataan yang ditunjukkan siswa dalam belajar.

## 2. Metode Kartu Sortir (*Card Sort*)

Dalam proses belajar sehari-hari, sering dijumpai siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang lebih tinggi dari teman-temannya, ternyata hanya mampu mencapai hasil belajar yang sama dengan teman-temannya.<sup>13</sup> Bukan suatu hal yang mustahil pula apabila suatu saat, siswa yang memiliki kemampuan lebih tadi, hasil belajarnya merosot dibanding teman-temannya yang memiliki kemampuan rata-rata.

---

<sup>12</sup> Abdul, Hadis. *Op.Cit.* h, 45

<sup>13</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006) h. 108

Sebaliknya pula tidak jarang terjadi, seorang siswa yang memiliki kemampuan rata-rata atau mungkin sedang, dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik, karena menggunakan pendekatan atau strategi atau metode belajar yang efisien dan efektif.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperlukan bermacam-macam metode. Metode mengajar adalah cara yang diperlukan guru dalam mengadakan hubungan pada saat pengajaran berlangsung

Metode adalah cara atau teknik yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Metode merupakan jembatan untuk mencapai tujuan pengajaran dari hasil belajar yang baik. Oleh sebab itu, pendidik harus menguasai atau memahami metode apa yang paling baik pada suatu pelajaran. Dalam memilih metode pengajaran yang tepat perlu dipertimbangkan kesesuaian dengan materi dan tujuan yang akan dicapai.

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>14</sup> Oleh karena itu metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak

---

<sup>14</sup> Nana, Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009)h, 76

aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa

Didalam proses belajar mengajar guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan metode mengajar tumbuhnya kegiatan mengajar optimal. Karena itu seorang guru hendaknya bisa menyesuaikan penggunaan metode dengan situasi, fasilitas dan kematangan siswa dengan tetap berorientasi pada pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Metode *Card Sort* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa untuk belajar aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Metode kartu sortir (*card sort*) merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pembelajaran yang telah dipelajari.<sup>15</sup> materi yang telah dipelajari oleh siswa tersebut dipelajari kembali sehingga pembelajaran tersebut lebih melekat dalam ingatan siswa.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode *Card Sort* sebagai berikut:

1. pada kartu indeks yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan dikelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.
2. Pada kartu yang terpisah, tulislah jawaban atas masing-masing pertanyaan itu.
3. campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk.
4. berikan satu kartu untuk siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan tinjauan dan sebagian lagi mendapatkan jawabannya.
5. perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk

---

<sup>15</sup> Melvin, L. Silberman, *Loc. Cit.*

bersama. (katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada dikartu mereka)

6. bila semua pasangan yang cocok telah bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

Metode *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.<sup>16</sup> Langkah-langkah penggunaan Metode Kartu Sortir (*Card Sort*) sebagai berikut :

1. Masing-masing siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok. Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.
2. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
3. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
4. Guru dapat membuat catatan penting dipapan tulis pada saat prosesi terjadi.

### 3. Hubungan Metode Kartu Sortir (*Card Sort*) dengan Minat Belajar Siswa

Pembelajaran akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya.

Metode *Card Sort* merupakan salah satu metode yang membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Karena pembahasan kembali memungkinkan siswa untuk memikirkan kembali tentang materi yang dipelajari.<sup>17</sup>

Karena memungkinkan siswa untuk memikirkan kembali tentang materi yang telah mereka pelajari. Sehingga selain siswa menjadi aktif pembelajaran juga menjadi menyenangkan karena mereka harus mencari pasangan seperti halnya bermain sambil belajar. Pembelajaran dengan menggunakan metode kartu sortir konsep guru yang

---

<sup>16</sup>Hartono, *Loc. Cit.*

<sup>17</sup> Melvin, L. Silberman, *Loc. Cit.*

memadukan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia anak yaitu bermain sambil belajar. Sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa menjadi aktif dan dapat meningkatkan minatnya dalam belajar.

## **B. Penelitian Relevan**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya Ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan Kartu Sortir (*Card Sort*). Adapun yang melakukan penelitian tersebut adalah:

1. Firawati Syofyan Mahasiswa UIN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI tahun 2009 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVA SDN 012 Sipungguk Kecamatan Salo”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Firawati Syofyan tersebut terjadi peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dilihat dari hasil observasi sebelum tindakan hasil belajar siswa adalah 56,30%, sehingga hasil belajar dapat dikategorikan kurang. Sedangkan setelah tindakan hasil belajar siswa menjadi 84,07%, sehingga hasil belajar dikategorikan tinggi (ada peningkatan).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Firawati Syofyan dengan yang peneliti teliti adalah speneliti menerapkan Metode Kartu Sortir (*Card Sort*) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di Kelas V SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru.

2. Fatmawati Mahasiswa UIN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI tahun 2009 dengan judul” Pengaruh Strategi Pencocokan Kartu Indeks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 23 Pekanbaru”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fatmawati tersebut terjadi

peningkatan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dilihat dari hasil observasi sebelum tindakan hasil belajar siswa adalah 62,2%, sehingga hasil belajar dapat dikategorikan baik. Sedangkan setelah tindakan hasil belajar siswa menjadi 86,07%, sehingga hasil belajar dikategorikan tinggi (ada peningkatan).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dengan yang peneliti teliti adalah peneliti menerapkan Metode Kartu Sortir (*Card Sort*) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di Kelas V SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru.

Sedangkan untuk penelitian yang meneliti tentang penggunaan metode kartu sortir (*card sort*) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Beriman kepada rasul Allah SWT peneliti belum menemukannya.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian dalam kerangka teoritis diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu “ Penggunaan Metode Kartu Sortir (*Card Sort*) dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah Swt Kelas V SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru.

### **D. Indikator Keberhasilan**

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI pada penelitian ini, maka peneliti menerapkan indikator sebagai berikut:

1. Perlengkapan belajar PAI siswa lengkap
2. Siswa membuat catatan penting setiap belajar PAI
3. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami

4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran Melalui Metode Kartu Sortir mencapai 80% dari keseluruhan siswa atau diatas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan dengan KKM 75. Artinya dengan persentase tersebut minat belajar siswa PAI siswa tergolong baik sekali.

Sehubungan dengan hal ini keberhasilan pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan. Tingkatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal : Apabila *seluruh* bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal : Apabila *Sebagian besar* (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s.d. 75%) saja dikuasai oleh siswa.
4. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Syaiful, Bahri Djamarah. Aswan, Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)h.107



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB tahun ajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa 40 orang, terdiri dari 24 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Penggunaan Metode Kartu Sortir (*Card Sort*) untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT Kelas V SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan April-Mei 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam (PAI).

#### **C. Rancangan Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Hal ini dimaksudkan agar murid dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas pada pertemuan pertama dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

- a. Perencanaan Tindakan
- b. Implementasi Tindakan

**a. Perencanaan Tindakan**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Silabus yang disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi.
- b. Membuat lembar observasi
- c. Meminta kesediaan guru PAI ditempat penelitian untuk menjadi pengamat (observer)
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali pertemuan
- e. Guru menyiapkan perlengkapan media yang berkaitan dengan metode *Card Sort*.

**b. Implementasi tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai
2. Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan dihubungkan dengan pengalaman/kehidupan anak didik.
3. Guru bertanya jawab dan menjelaskan materi, kemudian untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa guru menerapkan metode kartu sortir.
4. Guru membagikan kepada Masing-masing siswa kartu sortir yang berisi materi pelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT. Kartu sortir dibuat berpasangan yaitu ada pertanyaan dan jawaban.

5. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kecocokan pertanyaan dan jawaban.
6. Untuk menciptakan situasi yang lebih seru guru dan siswa membuat kesepakatan, yaitu bagi yang tidak menemukan pasangan diberi hukuman.

#### **D. Jenis dan teknik pengumpulan data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari :

- a. Data aktivitas guru dalam menggunakan metode Kartu Sortir dalam proses pembelajaran.
- b. Data Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Data Minat Siswa dalam Mengikuti proses pembelajaran

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

###### **b. Teknik Observasi**

Data tentang aktivitas guru dan siswa dikumpulkan dengan cara melakukan observasi kelas yang dilakukan pengamat. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi pengamatan yang telah disediakan.

### c. Teknik Dokumentasi

Teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data aktivitas belajar siswa. Baik data belajar sebelum penggunaan metode Kartu Sortir maupun setelah penggunaan Metode Kartu Sortir.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Peningkatan Minat yang dinilai adalah peningkatan minat klasikal.

Dengan rumus : <sup>1</sup>

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

p = angka persentase

### F. Observasi dan Refleksi

#### 1. Observasi

Observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya. Guna untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga masukan tersebut dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I dan II. Pengamatan

---

<sup>1</sup> Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada).2003. h. 40

ditujukan untuk melihat aktivitas guru, siswa dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan, serta dianalisa. Dari hasil observasi guru dapat memprediksikan apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI melalui Penggunaan Metode Kartu Sortir di kelas V SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru. Hasil yang didapatkan dalam tahapan observasi pra tindakan dikumpulkan, serta dianalisa untuk melihat dan mempertimbangkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI pada materi Beriman Kepada Rasul Allah SWT. Tujuannya untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan pada pra tindakan , siklus I dan siklus II.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian.**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru**

SD Negeri NO. 031 Tampan ber alamat di Jl. Swakarya 112 Tampan. Dengan luas bangunan 254 M2. Dan luas tanah 2400 M2. Berdirinya SD Negeri 031 berawal dari adanya perumahan nasional (perumnas) di jalan Swakarya sekarang ini. Adapun tanah tempat berdirinya SD Negeri 031 adalah tanah pemberian dari bpk. H.M. Nasir, sedangkan bangunannya dibangun oleh Pemerintah.

SD Negeri 031 berdiri pada tahun 1995, dengan bangunan, 3 lokal, 1 kantor, 1 rumah kepala sekolah, 4 rumah guru, 1 rumah penjaga sekolah, 2 WC, dan 1 gudang. Kepala SD Negeri 031 Tampan yang pertama adalah bpk Drs. Syarifuddin. Muridnya berjumlah 82 siswa, terdiri dari kelas I-V. Sedangkan pengajarnya adalah bpk Said, ibu Mimi, ibu Isnaini, dan ibu Maisarah.

**TABEL IV.I**  
**NAMA –NAMA KEPALA SD NEGERI 031 TAMPAN PEKANBARU 1995-2010**

NO	NAMA	TAHUN	ALAMAT
1.	Drs. Syarifuddin	1995-2002	Jl. Swakarya
2.	Drs. Baharuddin	2002-2009	Kubang Raya
3.	Hj. Rosnian, S.Pd	2010- Sekarang	Gg. Iman

(Sumber: Tata Usaha SD Negeri 031 Tampan)

## 2. Visi dan Misi SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru

Visi: Sekolah merupakan contoh teladan bagi masyarakat untuk mewujudkan kebersihan, perkembangan pendidikan menuju manusia yang terampil, berpartisipasi dan berakhlak mulia, serta penuh dedikasi.

Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif. Dan mengedepankan optimalisasi kompetensi siswa dan profesionalisasi guru.
2. Memberi kesempatan yang seluas-luasnya, kepada warga sekolah untuk mencapai prestasi yang berbudidaya sesuai dengan pendidikan.
3. Meningkatkan prestasi masyarakat dan warga sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan dan kemajuan sekolah.

## 3. Keadaan Guru SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting. Proses pembelajaran siswa ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam pembelajaran, tanpa guru proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Adapun Keadaan Guru SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru dapat dilihat pada table IV.2.

**TABEL IV.2**  
**KEADAAN GURU SD NEGERI 031 TAMPAN PEKANBARU 2009/2010**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>BIDANG STUDI</b>
1	Hj. Rosnian, S.Pd	Kepala Sekolah	-
2.	H.M.Nasir S, A.ma.Pd	Guru	Guru Agama Islam
3	Hj. Hayati.M	Guru	Guru Kelas
4.	Maisarah	Guru	Guru Agama Islam
5.	Murniyus	Guru	Guru. B.Indonesia
6.	Muhammad, S.Pd	Guru	Guru Kelas
7.	Rosita L.Tobing	Guru	Guru IPS/PKN
8.	Hj. Tarwina	Guru	Guru Kelas
9.	Jasminar, S.Pd.SD	Guru	Guru Sains
10.	Suryati, S.Pd	Guru	Guru Kelas
11.	Rosmita	Guru	Guru Kelas
12.	Ernita Yusnawati, S.Pd	Guru	Guru Kelas
13.	Tengku Rasyada, S.Pd	Guru	Guru Sains
14.	Sari Bulan	Guru	Guru Kelas
15.	Yusmaidar	Guru	Guru Agama Islam
16.	Susi Asnita,S.Pd	Guru	Guru Penjaskes
17.	Lili Suryani	Guru	Guru Kelas
18	Hazani,S.Pd	Guru	Guru Kelas
19.	Yuhendrawati	Guru	Guru Kelas
20.	Patimah Lubis	Guru	Guru Kelas
21.	Martani	Guru	Guru Kelas
22.	Fitri Yanti	Guru	Guru Kelas
23.	Rio Brahma Putra, A.ma	Guru	Guru kelas
24.	Karmila,A.ma	Guru	Guru Kelas
25.	Nur Zaili	Guru	Guru Kelas
26.	Siska Amelia,A.ma	Guru	Guru kelas
27.	Said Yahya	P. Sekolah	-
28.	M. Nasir, S.Ag	Guru	Guru Agama Islam
29.	Emilia Rahayu	Guru	Guru Kelas
30.	Puji Yanti, S.Pd	Guru	Guru B. Inggris
31.	Riyal	Guru	Guru Kelas
32.	Cica Rahayu, S.Pdi	Guru	Guru Armel
33.	Oni Ramdani Yusbar, S.Pd	Guru	Guru B. Inggris
34.	Khairozi	Guru	Guru Kelas
35.	Nur Amanah	Tata Usaha	-
36.	Rahmad Puji	Satpam	-

(Sumber: Tata Usaha SD Negeri 031 Tampan)



#### 4. Keadaan Siswa SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru

Siswa merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya siswa, proses pembelajaran tidak akan berlangsung, karena siswa merupakan subyek dari pendidikan. Untuk mengetahui keadaan siswa SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.3.

**TABEL IV.3.**  
**KEADAAN SISWA SD NEGERI 031 TAMPAN PEKANBARU 2009/2010**

Jenis Kelamin	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
Laki-laki	56	71	95	80	68	79	449
Perempuan	66	58	81	83	46	49	383
Jumlah	122	129	176	163	114	128	832

(Sumber: Tata Usaha SD Negeri 031 Tampan)

**TABEL IV.4**  
**DAFTAR SARANA PRASARANA SD NEGERI 031 TAMPAN PEKANBARU 2009/2010**

NO	SARANA PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kantor TU	1	Baik
3.	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4.	Ruang Belajar	1	Baik
5.	WC	3	Baik
6.	Tempat Parkir	1	Baik
7.	Koperasi Sekolah	1	Baik
8.	Meja/Kursi kep. SD	1	Baik
9.	Meja/Kursi Guru	9/13	Baik
10.	Bangku/meja Siswa	404/187	Baik
11.	Papan Tulis	9	Baik
12.	Jam Dinding	11	Baik
13.	Lonceng	2	Baik
14.	Sound System	2	Baik
15.	Tiang Bendera Besi	1	Baik

16.	UKS	1	Baik
17.	Papan Struktur Organisasi	1	Baik
18.	Papan Keadaan Guru	1	Baik
19.	Lemari Arsip Kepala Sekolah	1	Baik
20.	Lemari Arsip Guru	1	Baik
21.	Televisi	1	Baik

(Sumber: Tata Usaha SD Negeri 031 Tampan)

## 5. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah Dasar Negeri 031 Tampan Pekanbaru menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri 031 Tampan Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV.5**  
**MATA PELAJARAN SD NEGERI 031 TAMPAN PEKANBARU 2009/2010**

NO	MATA PELAJARAN
1.	Pendidikan Agama Islam
2.	Bahasa Indonesia
3.	Bahasa Inggris
4.	SAINS
5.	Matematika
6.	PKN
7.	IPS
8.	Penjaskes
9.	Armel
10.	KTK

(Sumber: Tata Usaha SD Negeri 031 Tampan)

### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan adalah data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan pada pra tindakan yaitu tanpa menggunakan metode *card sort* dan pada siklus I dan II dengan menggunakan metode *card sort*. Guna untuk melihat langsung minat

belajar siswa kelas VB dalam pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT baik itu tanpa menggunakan metode *card sort* maupun melalui metode *card sort*. Observasi dilakukan pada siswa kelas VB sebanyak 40 orang siswa di SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru. Adapun yang melakukan tindakan adalah peneliti langsung yang berperan sebagai guru dengan Frekuensi nilai tertinggi adalah 100 dan akan diobservasi secara keseluruhan.

Data yang diperoleh selama berlangsungnya observasi adalah data setiap indikator yang diamati dengan jawaban alternatif “Ya” dan “Tidak”. Alternatif “Ya” untuk menunjukkan sesuai dengan indikator yang diamati, sedangkan Alternatif “Tidak” menunjukkan tidak sesuai dengan indikator yang diamati.

Adapun indikator yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Perlengkapan belajar PAI siswa lengkap
2. Siswa membuat catatan penting setiap belajar PAI
3. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik

Sedangkan untuk memperoleh persentase setiap indikator yang diamati dengan jawaban alternatif “Ya” dan “Tidak” dalam tabel, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- |   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| f | = frekuensi yang dicari persentasenya |
| N | = jumlah frekuensi/banyaknya individu |
| p | = angka persentase                    |

### Hasil Penelitian Sebelum Tindakan

Proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan metode *card sort*. Hal ini dilakukan untuk melihat minat belajar siswa sebelum metode *card sort* diterapkan. Pelaksanaan tindakan I sebagaimana terlihat dalam serangkaian kegiatan berikut:

Pra tindakan ( Kamis 22 April 2010 )

Pada Kegiatan Awal dimulai dari mengkondisikan kelas dan siswa ( 3 menit ), Apersepsi ( 2 menit ) dan menyampaikan tujuan pembelajaran (2 menit ).

Kemudian pada Kegiatan Inti : Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca materi yang dipelajari pada pertemuan pertama dengan keras, secara bergantian. Karena masih banyak siswa yang belum membaca materi yang akan dipelajari. Guru mengajak siswa bertanya jawab seputar rukun iman, dan merangsang ingatan mereka untuk mengingat tentang nama-nama 25 Rasul Allah. Guru menjelaskan materi, dan siswa menyimak penjelasan guru. Kemudian Kegiatan Akhir Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi dan membuat kesimpulan pembelajaran kemudian guru memberikan tugas kepada siswa. Kemudian tugas siswa dikumpulkan pada akhir pembelajaran, untuk dikoreksi guru. Dan guru memberikan penilaian secara Lisan dan tertulis kepada siswa.

Setelah melaksanakan observasi maka diperoleh hasil yang tertuang dalam lembaran hasil observasi tentang aktivitas guru, siswa dan minat belajar siswa kelas VB SD Negeri Tampan Pekanbaru dalam Pembelajaran Beriman kepada Rasul Allah SWT Melalui Metode *Card Sort*, maka hasil yang diperoleh dikategorikan kepada sebutan “Istimewa/Maksimal , Baik Sekali/Optimal, Baik/Minimal dan Kurang”.

Berdasarkan hasil pengamatan observer, aktivitas guru dalam pembelajaran tanpa metode kartu sortir (*card sort*) pada pertemuan I dapat dilihat pada tabel IV.6.

**Tabel IV.6**  
**Lembaran observasi Aktivitas Guru Pra Tindakan**

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai			√			3
2.	Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan dihubungkan dengan pengalaman/kehidupan anak didik			√			3
3.	Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi tentang beriman kepada Rasul Allah SWT. Kemudian guru menjelaskan materi dan siswa menyimak penjelasan guru			√			3
4.	Guru menyuruh siswa mengerjakan soal latihan sebanyak 5 soal					√	5
5.	Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal latihan dan mengumpulkannya Keatas meja guru, kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas soal latihan yang dikerjakan siswa				√		4
6.	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran			√			3

Sumber : data olahan penelitian, tahun 2010

Keterangan:

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Sedangkan minat belajar siswa dikategorikan istimewa, baik sekali, baik dan kurang. Pada tabel ini akan disajikan jumlah siswa dan indikator yang dicapai.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Minat Siswa Pra Tindakan**

No	Nama Siswa	Indikator Minat					Persentase		
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak	Total
1.	Abdul Aziz	×	×	√	×	×	1	4	5
2.	Darma Hendra	×	√	√	×	×	1	4	5
3.	Adi Suardi	×	√	√	×	×	2	3	5
4.	Tri Hardiansyah	√	×	√	×	√	3	2	5
5.	Mely Utari	×	√	×	√	×	2	3	5
6.	Arby Fandano	×	√	×	√	×	2	3	5
7.	Alisha Putri	√	×	×	√	√	3	2	5
8.	Aulia Riska R	√	×	×	√	√	3	2	5
9.	Dwi Arya Putra	√	×	×	√	√	3	2	5
10.	Dara Khairunnisa	√	×	×	√	√	3	2	5
11.	Endang Arafah	×	√	×	√	×	2	3	5
12.	Fadhilah oktaviola	√	√	√	×	√	4	1	5
13.	Habib Alfuadi	×	×	√	√	×	2	3	5
14.	Izza Fauziah	×	√	√	√	√	4	1	5
15.	Jihan Fadma	√	×	√	√	×	3	2	5
16.	M. Gandhi	×	×	√	√	×	2	3	5
17.	M. Ridho Ayu Pajri	√	×	√	√	√	4	1	5
18.	M. Bima Erlianda	×	×	√	√	√	3	2	5

19.	Putri Fitra Army	√	√	√	×	×	3	2	5
20.	Refni Syintia	×	√	√	√	√	4	1	5
21.	Ridho Mahmud	√	√	√	√	√	5	0	5
22.	Rahayu Okta	√	×	×	×	×	1	4	5
23.	Safira Yasmin	√	×	√	√	×	3	2	5
24.	Yulfani Irawan	×	√	√	×	√	3	2	5
25.	Viki Anggara Putra	√	×	×	×	×	1	4	5
26.	Nur Annisa	×	√	√	√	√	4	1	5
27.	Elva Fitra	√	×	√	√	√	4	1	5
28.	Hamam Manda	×	×	×	√	×	1	4	5
29.	Zulfadli Uhan	×	×	√	√	×	2	3	5
30.	M. Fikri Albarsani	×	√	×	×	√	2	3	5
31.	Nadya Safira	√	√	√	√	√	5	0	5
32.	Heru Purnomo	×	×	√	√	√	3	2	5
33.	Rendy Yuda P	×	√	×	×	√	2	3	5
34.	Erna Risa Fitri	√	×	√	×	×	2	3	5
35.	M. Risky.R. Keman	√	√	×	√	×	3	2	5
36.	Abdurrahman T	√	√	×	√	×	3	2	5
37.	Andi Pratama	√	√	×	√	√	4	1	5
38.	Toni Kurniadi	√	√	×	√	×	3	2	5
39.	Alparondi	√	√	×	×	×	2	3	5
40.	Jeri Pajri	√	√	×	√	√	4	1	5

Sumber : data olahan penelitian, tahun 2010

Indikator yang diamati:

1. Perlengkapan belajar PAI siswa lengkap
2. Siswa membuat catatan penting setiap belajar PAI
3. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan diketahui dari 40 siswa terdapat 5 indikator yang diobservasi. Aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekuensi guna mencari persentasenya. Untuk lebih jelasnya hasil observasi dimaksud dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.8**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Kelas VB Tampan Pekanbaru Dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT Sebelum Menggunakan Metode Card Sort**

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		f	p%	f	p%	f	p%
1.	Perlengkapan belajar PAI siswa lengkap	23	57,5	17	42,5	40	100
2.	Siswa membuat catatan penting setiap belajar PAI	23	57,5	17	42,5	40	100
3.	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami	21	52,5	19	47,5	40	100
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	28	70	12	30	40	100
5.	Siswa mengikuti pelajaran	20	50	20	50	40	100



	dari awal hingga akhir dengan baik						
	Jumlah	115	287,5	85	212,5	200	

Sumber: data olahan penelitian, tahun 2010

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{115}{200} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$p = 57,5\%$$

Dan

$$p = \frac{85}{200} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “ Tidak ”

$$p = 42,5\%$$

Berdasarkan Rekapitulasi pada tabel VI.13 hasil observasi terhadap minat belajar siswa kelas VB Tampan Pekanbaru semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan 5 aspek yang diobservasi sebelum menggunakan metode *card sort* diperoleh angka 57,5% untuk alternatif jawaban “ Ya “ dan 42,5% untuk alternatif jawaban “ Tidak “.

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas VB SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru, maka peneliti melakukan observasi tindakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode *card sort*.

## **SIKLUS I MENGGUNAKAN METODE CARD SORT**

Siklus I ( Kamis 29 April 2010 )

### **a. Perencanaan Tindakan**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Membuat lembar observasi
- c. Meminta kesediaan guru PAI ditempat penelitian untuk menjadi pengamat (observer)
- d. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran.

### **b. Implementasi Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengkondisikan kelas dan siswa ( 3 menit ), Apersepsi ( 2 menit ) dan menyampaikan tujuan pembelajaran (2 menit ).
2. Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan dihubungkan dengan pengalaman/kehidupan anak didik.
3. Guru bertanya jawab dan menjelaskan materi, kemudian untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa guru menerapkan metode kartu sortir.

4. Guru membagikan kepada Masing-masing siswa kartu sortir yang berisi materi pelajaran Menyebutkan Nama-nama Rasul Allah SWT. Kartu sortir dibuat berpasangan yaitu ada pertanyaan dan jawaban.
5. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kecocokan pertanyaan dan jawaban.
6. Untuk menciptakan situasi yang lebih seru guru dan siswa membuat kesepakatan, yaitu bagi yang tidak menemukan pasangan diberi hukuman.

Pada akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru membagikan tugas siswa yang telah dinilai oleh guru pada minggu lalu.

#### **c. Observasi**

Adapun mengenai aktivitas guru berdasarkan hasil pengamatan observer dalam pembelajaran melalui metode kartu sortir (*card sort*) pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.9.

**Tabel IV.9**  
**Lembaran Aktivitas Guru Pada Siklus I**

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran			√			3
2.	Guru mengajak siswa bertanya jawab untuk mengingat kembali sehubungan dengan materi yang dipelajari dan memberikan penjelasan tentang materi				√		4
3.	Guru membagikan kartu indek kepada masing-masing siswa					√	5
4.	Guru menjelaskan tentang penggunaan kartu yang dipegang siswa				√		4
5.	Guru memberi waktu 2 menit kepada siswa untuk memahami tentang kartu yang dipegangnya				√		4
6.	Guru menyuruh salah seorang siswa untuk maju membacakan isi kartu yang dipegangnya dan bagi siswa yang merasa ada kecocokan dengan kartu yang dibacakan, maka siswa tersebut juga membacakan isi kartunya didepan kelas.				√		4
7.	Bagi siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya, maka siswa tersebut diberi hukuman berdasarkan kesepakatan bersama				√		4
8.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat sebelum pembelajaran ditutup				√		4
9.	Guru bersama-sama dengan siswa menutup pembelajaran				√		4

Sumber : data olahan penelitian, tahun 2010

Keterangan:

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Sedangkan minat belajar siswa dikategorikan tinggi, sedang dan kurang. Pada tabel ini akan disajikan jumlah siswa dan indikator yang dicapai.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Observasi Minat Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Indikator Minat					Persentase		
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak	Total
1.	Abdul Aziz	√	√	×	√	×	3	2	5
2.	Darma Hendra	×	√	×	√	√	3	2	5
3.	Adi Suardi	×	√	×	√	×	2	3	5
4.	Tri Hardiansyah	×	√	×	√	√	3	2	5
5.	Mely Utari	√	√	√	√	√	5	0	5
6.	Arby Fandano	√	√	√	√	×	4	1	5
7.	Alisha Putri	√	√	√	√	√	5	0	5
8.	Aulia Riska R	√	√	√	√	√	5	0	5
9.	Dwi Arya Putra	√	√	√	√	×	4	1	5
10.	Dara Khairunnisa	√	√	√	√	√	5	0	5
11.	Endang Arafah	√	√	√	√	√	5	0	5
12.	Fadhilah oktaviola	√	√	√	√	√	5	0	5

13.	Habib Alfuadi	√	√	√	×	×	3	2	5
14.	Izza Fauziah	√	×	×	×	√	2	3	5
15.	Jihan Fadma	√	√	√	√	√	5	0	5
16.	M. Gandhi	√	×	√	√	√	4	1	5
17.	M. Ridho Ayu Pajri	√	√	√	√	√	5	0	5
18.	M. Bima Erlianda	√	×	×	√	×	2	3	5
19.	Putri Fitra Army	√	√	√	√	√	5	0	5
20.	Refni Syintia	√	√	√	√	√	5	0	5
21.	Ridho Mahmud	×	√	√	√	√	4	1	5
22.	Rahayu Okta	√	√	√	√	√	5	0	5
23.	Safira Yasmin	√	×	×	√	×	2	3	5
24.	Yulfani Irawan	√	√	×	√	√	4	1	5
25.	Viki Anggara Putra	√	×	√	√	√	4	1	5
26.	Nur Annisa	×	×	×	√	√	2	3	5
27.	Elva Fitra	√	√	√	×	√	4	1	5
28.	Hamam Manda	√	×	×	×	√	2	3	5
29.	Zulfadli Uhan	×	√	×	√	√	3	2	5
30.	M. Fikri Albarsani	√	√	×	√	√	4	1	5
31.	Nadya Safira	√	×	×	×	√	2	3	5
32.	Heru Purnomo	√	√	×	√	×	3	2	5
33.	Rendy Yuda P	×	√	√	√	√	4	1	5
34.	Erna Risa Fitri	√	√	√	√	√	5	0	5
35.	M. Risky.R. Keman	×	√	√	√	√	4	1	5

36.	Abdurrahman T	√	×	×	√	√	3	2	5
37.	Andi Pratama	×	√	√	√	×	3	2	5
38.	Toni Kurniadi	×	√	√	√	×	3	2	5
39.	Alparondi	√	×	×	√	×	2	3	5
40.	Jeri Pajri	√	√	√	×	√	4	1	5

Sumber : data olahan penelitian, tahun 2010

Indikator yang diamati:

1. Perlengkapan belajar PAI siswa lengkap
2. Siswa membuat catatan penting setiap belajar PAI
3. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik

Pada tabel berikut akan dijelaskan lebih rinci mengenai ketercapaian Indikator

Minat belajar siswa:

**Tabel IV.11**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Kelas VB Tampan Pekanbaru Dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT Siklus I Menggunakan Metode Card Sort**

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		f	p%	f	p%	f	p%
1.	Perlengkapan belajar PAI siswa lengkap	30	75	10	25	40	100
2.	Siswa membuat catatan penting setiap belajar PAI	30	75	10	25	40	100

3.	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami	25	62,5	15	37,5	40	100
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	35	87,5	5	12,5	40	100
5.	Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik	29	72,5	11	27,5	40	100
Jumlah		149	372,5	51	127,5	200	

Sumber : data olahan penelitian, tahun 2010

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{149}{200} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$p = 74,5\%$$

Dan

$$p = \frac{51}{200} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “ Tidak ”

$$p = 25,5\%$$

Berdasarkan Rekapitulasi pada tabel VI.21 hasil observasi terhadap minat belajar siswa kelas VB Tampan Pekanbaru semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan 5 aspek yang diobservasi pada siklus I menggunakan metode *card sort* diperoleh angka 74,5% untuk alternatif jawaban “ Ya “ dan 25,5% untuk alternatif jawaban “ Tidak “.



#### **d. Refleksi**

Berdasarkan deskripsi pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat minat siswa kelas V dalam pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT menggunakan metode *card sort*, maka berdasarkan pengamatan hasil observasi ditemukan kelemahan yang memerlukan perbaikan diantaranya, ketika melaksanakan pembelajaran guru masih kurang maksimal, ketika mengikuti pembelajaran masih ada 10 siswa yang tidak memiliki perlengkapan belajar PAI yang lengkap, masih ada 10 siswa yang tidak membuat catatan yang dianggap penting, masih ada 15 siswa yang tidak mau menanyakan materi yang tidak mereka pahami, masih ada 5 siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan masih ada 11 siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik dari awal hingga akhir dengan baik. Guna untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna dalam menggunakan *card sort* dalam pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT pada siklus II maka guru harus melakukan perbaikan pada kelemahan di atas.

### **SIKLUS II MENGGUNAKAN METODE CARD SORT**

Siklus II ( Kamis 20 Mei 2010 )

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Membuat lembar observasi

- c. Meminta kesediaan guru PAI ditempat penelitian untuk menjadi pengamat (observer)
- d. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran.

#### **b. Implementasi Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengkondisikan kelas dan siswa ( 3 menit ), Apersepsi ( 2 menit ) dan menyampaikan tujuan pembelajaran (2 menit ).
2. Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan dihubungkan dengan pengalaman/kehidupan anak didik.
3. Guru bertanya jawab dan menjelaskan materi, kemudian untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa guru menerapkan metode kartu sortir.
4. Guru membagikan kepada Masing-masing siswa kartu sortir yang berisi materi pelajaran Menyebutkan Nama-nama Rasul Ulul Azmi dan Membedakan Nabi dan Rasul. Kartu sortir dibuat berpasangan yaitu ada pertanyaan dan jawaban.
5. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kecocokan pertanyaan dan jawaban.
6. Untuk menciptakan situasi yang lebih seru guru dan siswa membuat kesepakatan, yaitu bagi yang tidak menemukan pasangan diberi hukuman.

Pada akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.

### c. Observasi

Adapun mengenai aktivitas guru berdasarkan hasil pengamatan observer dalam pembelajaran melalui metode kartu sortir (*card sort*) pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.12.

**Tabel IV.12**  
**Lembaran Aktivitas Guru Pada Siklus II**

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru menyebutkan manfaat, dan tujuan pembelajaran				√		4
2.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pengetahuan mereka tentang Rasul Ulul Azmi dan perbedaan Nabi dan Rasul, kemudian Guru mengajak siswa bertanya jawab sehubungan dengan materi yang dipelajari dan memberikan penjelasan tentang materi, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi tentang pertanyaan temannya atau juga menanggapi penjelasan guru. Kemudian untuk meninjau pemahaman siswa tentang beriman kepada rasul Allah SWT guru menerapkan metode kartu sortir.				√		4
3.	Guru membagikan kartu indek kepada masing-masing siswa.					√	5
4.	Guru menjelaskan tentang penggunaan kartu yang dipegang siswa					√	5
5.	Guru memberi waktu 2 menit kepada siswa untuk memahami tentang kartu yang dipegangnya					√	5
6.	Guru menyuruh salah seorang					√	5

	siswa untuk maju membacakan isi kartu yang dipegangnya dan bagi siswa yang merasa ada kecocokan dengan kartu yang dibacakan, maka siswa tersebut juga membacakan isi kartunya didepan kelas.						
7.	Bagi siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya, maka siswa tersebut diberi hukuman berdasarkan kesepakatan bersama				√		4
8.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat sebelum pembelajaran ditutup				√		4
9.	Guru bersama-sama dengan siswa menutup pembelajaran					√	5

Sumber : data olahan penelitian, tahun 2010

Keterangan:

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Sedangkan minat belajar siswa dikategorikan tinggi, sedang dan kurang. Pada tabel ini akan disajikan jumlah siswa dan indikator yang dicapai.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Observasi Minat Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Indikator Minat					Persentase		
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak	Total
1.	Abdul Aziz	√	×	√	×	√	3	2	5
2.	Darma Hendra	√	×	√	√	×	3	2	5
3.	Adi Suardi	×	√	√	√	√	4	1	5
4.	Tri Hardiansyah	×	√	√	√	√	4	1	5
5.	Mely Utari	√	√	×	√	√	4	1	5
6.	Arby Fandano	√	×	√	√	×	3	2	5
7.	Alisha Putri	√	√	×	√	√	4	1	5
8.	Aulia Riska R	√	×	√	√	√	4	1	5
9.	Dwi Arya Putra	√	√	√	√	×	4	1	5
10.	Dara Khairunnisa	√	×	√	√	√	4	1	5
11.	Endang Arafah	√	√	√	√	√	5	0	5
12.	Fadhilah oktaviola	√	×	√	√	√	4	1	5
13.	Habib Alfuadi	√	√	×	√	√	4	1	5
14.	Izza Fauziah	√	×	×	√	√	3	2	5
15.	Jihan Fadma	√	√	√	√	√	5	0	5
16.	M. Gandhi	√	×	√	√	×	3	2	5
17.	M. Ridho Ayu Pajri	√	√	√	√	√	5	0	5
18.	M. Bima Erlianda	√	√	×	√	×	3	2	5
19.	Putri Fitra Army	√	√	√	√	×	4	1	5
20.	Refni Syintia	√	√	×	√	√	4	1	5

21.	Ridho Mahmud	√	√	√	√	√	4	1	5
22.	Rahayu Okta	√	√	×	√	√	4	1	5
23.	Safira Yasmin	√	√	√	√	√	5	0	5
24.	Yulfani Irawan	√	√	×	√	√	4	1	5
25.	Viki Anggara Putra	√	√	×	√	×	3	2	5
26.	Nur Annisa	√	√	√	√	√	5	0	5
27.	Elva Fitra	√	√	√	√	√	5	0	5
28.	Hamam Manda	×	√	√	√	√	4	1	5
29.	Zulfadli Uhan	√	√	×	√	×	5	0	5
30.	M. Fikri Albarsani	√	√	√	√	√	5	0	5
31.	Nadya Safira	√	√	×	√	√	4	1	5
32.	Heru Purnomo	×	√	√	×	√	4	1	5
33.	Rendy Yuda P	√	√	√	√	√	5	0	5
34.	Erna Risa Fitri	√	√	√	√	√	5	0	5
35.	M. Risky.R. Keman	√	√	×	×	×	2	3	5
36.	Abdurrahman T	√	√	√	×	√	4	1	5
37.	Andi Pratama	√	√	×	√	×	3	2	5
38.	Toni Kurniadi	√	√	√	√	×	4	1	5
39.	Alparondi	√	√	√	×	√	4	1	5
40.	Jeri Pajri	√	√	√	√	√	5	0	5

Sumber : data olahan penelitian, tahun 2010

Indikator yang diamati:

1. Perlengkapan belajar PAI siswa lengkap

2. Siswa membuat catatan penting setiap belajar PAI
3. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik

Pada tabel berikut akan dijelaskan lebih rinci mengenai ketercapaian Indikator

Minat belajar siswa:

**Tabel IV.14**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Kelas VB Tampan Pekanbaru**  
**Dalam Pembelajaran Beriman Kepada Rasul Allah SWT Siklus II Menggunakan**  
**Metode Card Sort**

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		f	p%	f	p%	f	p%
1.	Perlengkapan belajar PAI siswa lengkap	36	90	4	10	40	100
2.	Siswa membuat catatan penting setiap belajar PAI	32	80	8	20	40	100
3.	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami	27	67,5	13	32,5	40	100
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	35	87,5	5	12,5	40	100
5.	Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik	30	75	10	25	40	100
Jumlah		160	400	40	100	200	

Sumber : data olahan penelitian, tahun 2010

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{160}{200} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$p = 80\%$$

Dan

$$p = \frac{40}{200} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “ Tidak ”

$$p = 20\%$$

Berdasarkan Rekapitulasi pada tabel VI.14 hasil observasi terhadap minat belajar siswa kelas VB Tampan Pekanbaru semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan 5 aspek yang diobservasi pada siklus II menggunakan metode *card sort* diperoleh angka 80% untuk alternatif jawaban “ Ya “ dan 20% untuk alternatif jawaban “ Tidak “.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi terhadap minat siswa siklus II, minat belajar yang ditunjukkan siswa mengalami peningkatan berdasarkan perbandingan pada pra tindakan dan siklus I, artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus II lebih baik. hal ini sebagaimana yang terlihat ketika pembelajaran berlangsung siswa dan guru sudah mengerti tentang penggunaan metode kartu sortir pada materi beriman kepada Rasul Allah SWT, 36 siswa sudah memiliki perlengkapan belajar yang lengkap atau sudah mencapai 90%, hal ini tidak lepas dari motivasi yang diberikan guru bahwa perlengkapan



belajar yang lengkap sangat mendukung minat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar juga. 32 siswa sudah membuat catatan penting setiap belajar PAI atau 80%, hal ini tidak lepas dari pengaruh guru yang mampu memberikan masukan kepada siswa bahwa mereka harus membuat catatan penting setiap belajar PAI agar lebih mudah mempelajarinya atau mengulang pelajaran di rumah. Siswa juga sudah menunjukkan keaktifan bertanya, hal ini tidak lepas dari pengaruh guru yang mampu memberikan penjelasan yang mengundang rasa ingin tahu pada siswa, sehingga siswa berani menanyakan materi yang belum dipahami sudah mencapai 67,5%. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sudah mencapai 87,5%, hal ini juga tidak lepas dari guru yang mampu merangsang keinginan siswa agar memperoleh hasil atau nilai belajar yang baik. siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dengan baik juga tidak terlepas dari kondisi dan kemampuan guru yang dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dengan baik mencapai 75%. Berdasarkan aktivitas guru dalam pembelajaran dan pencapaian indikator, maka minat belajar siswa juga mengalami peningkatan, sehingga mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.

### C. Pembahasan

Untuk mengetahui lebih jelas tentang minat belajar siswa kelas VB Tampan Pekanbaru dalam pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT pada semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan metode *card sort* dapat dilihat pada pembahasan berikut :

#### 1. Pra tindakan tanpa menggunakan metode *card sort*

Berdasarkan Rekapitulasi pada tabel IV.8 hasil observasi terhadap minat belajar siswa kelas VB Tampan Pekanbaru semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan 5 aspek yang diobservasi sebelum menggunakan metode *card sort* diperoleh angka 57,5% untuk alternatif jawaban “ Ya “ dan 42,5% untuk alternatif jawaban “ Tidak “. Siswa memiliki minat belajar yang masih kurang dalam pembelajaran beriman kepada rasul Allah SWT.

Berdasarkan hasil pada Pra tindakan yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV.8, maka minat belajar siswa kelas VB Tampan Pekanbaru semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 dalam pembelajaran beriman kepada rasul Allah SWT termasuk dalam kategori kurang.

#### 2. Siklus I menggunakan metode *card sort*

Berdasarkan Rekapitulasi pada tabel VI.11 hasil observasi terhadap minat belajar siswa kelas VB Tampan Pekanbaru semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan 5 aspek yang diobservasi pada siklus I menggunakan metode *card sort*

diperoleh angka 74,5% untuk alternatif jawaban “ Ya “ dan 25,5% untuk alternatif jawaban “ Tidak “. Siswa memiliki minat belajar yang baik dalam pembelajaran beriman kepada rasul Allah SWT.

Berdasarkan siklus I yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV.11, maka minat belajar siswa kelas VB Tampan Pekanbaru semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 dalam pembelajaran beriman kepada rasul Allah SWT termasuk dalam kategori baik.

### 3. Siklus II menggunakan metode *card sort*

Berdasarkan Rekapitulasi pada tabel IV.14 hasil observasi terhadap minat belajar siswa kelas VB Tampan Pekanbaru semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan 5 aspek yang diobservasi pada siklus II menggunakan metode *card sort* diperoleh angka 80% untuk alternatif jawaban “ Ya “ dan 20% untuk alternatif jawaban “ Tidak “.Siswa memiliki minat belajar yang baik sekali dalam pembelajaran beriman kepada rasul Allah SWT.

Berdasarkan siklus II yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV.14, maka minat belajar siswa kelas VB Tampan Pekanbaru semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 dalam pembelajaran beriman kepada rasul Allah SWT termasuk dalam kategori baik sekali.

Sebagaimana terlihat pada rekapitulasi tabel IV.8, IV. 11, dan IV.14, maka hasil penelitian tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran beriman kepada rasul Allah SWT melalui metode card sort di SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru semester II Tahun pelajaran 2009/2010 termasuk dalam kategori baik sekali.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang minat belajar siswa kelas VB dalam pembelajaran beriman kepada rasul Allah SWT melalui metode *card sort* di SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru semester II Tahun pelajaran 2009/2010, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran beriman kepada rasul Allah SWT mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *card sort*. Sebagaimana terlihat pada berikut ini:

1. Minat belajar yang dimiliki siswa kelas VB SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru dalam pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT sebelum menggunakan metode *card sort* termasuk kategori kurang/rendah dengan skor angka 57,5%.
2. Pada siklus I menggunakan metode *card sort* mengalami peningkatan dengan skor angka 74,5%.
3. Sedangkan pada siklus II minat belajar siswa kelas VB SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru menjadi 80%.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VB dalam pembelajaran beriman kepada rasul Allah SWT melalui metode *card sort* di SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru adalah dalam kategori baik sekali dengan perolehan nilai 80%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Agama Islam agar dapat selalu memperhatikan minat belajar siswa-siswanya guna untuk memperlancar dan mempermudah pembelajaran.
2. kepada guru Agama Islam agar dapat menggunakan metode card sort sebagai alternatif dalam pembelajaran beriman kepada Rasul Allah SWT untuk meningkatkan minat belajar siswa.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan kerja samanya dengan para majelis guru agar senantiasa melakukan perbaikan guna untuk peningkatan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Hartono, T.T. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru, LSK2P.
- Desi Anwar, 2002. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya, Amelia.
- Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung Alfabeta.
- Melvin L. Silberman. 2006. *Active Learning*, Bandung, Nusamedia.
- Firawati, Syofyan/10711001270.PGMI. 2007 *Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVA SDN 012 Sipngguk Kecamatan Salo*..Tidak diterbitkan.
- Fatmawati. PGMI2009. *Pengaruh Strategi Pencocokan Kartu Indeks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 23 Pekanbaru*”., Tidak dterbitkan.
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* .Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zain.2006.. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta, Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah, 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta,PT RajaGrafindo,
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta,Rineka Cipta
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT RajaGrafindo
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo
- Abdul Hadis.2008. *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung, Alfabeta
- M. Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta

Agus Sujanto. 2009. *Psikologi Umum*, Jakarta, Bumi Aksara

Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta

Moh. Masrun S. dkk. 2007. *Senang Belajar Agama Islam SD Kelas 5*, Jakarta, Erlangga

Tim Arafah. 2004. *Pendidikan Agama Islam Kelas V SD*, Semarang, Aneka Ilmu

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel IV.1	Nama-nama Kepala sekolah SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru.....	25
Tabel IV.2	Keadaan Guru SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru .....	27
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru.....	28
Tabel IV.4	Daftar sarana prasarana SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru ...	28
Tabel IV.5	Mata pelajaran SD Negeri 031 Tampan Pekanbaru .....	29
Tabel IV.6	Lembaran Aktivitas Guru Pra Tindakan.....	32
Tabel IV.7	Hasil Observasi Minat Siswa Pra Tindakan .....	33
Tabel IV.8	Rekapitulasi hasil Pra Tindakan .....	36
Tabel IV.9	Lembaran Aktivitas Guru Siklus I.....	39
Tabel IV.10	Hasil Observasi Minat Siswa Siklus I .....	40
Tabel IV.11	Rekapitulasi hasil Siklus I .....	43
Tabel IV.12	Lembaran Aktivitas Guru Siklus II .....	46
Tabel IV.13	Hasil Observasi Minat Siswa Siklus II .....	48
Tabel IV.14	Rekapitulasi hasil Siklus II .....	51